Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis ditugaskan menjadi *production assistant* dalam program yang ada pada divisi *News and Current Affair*, yaitu program *Ngopi*.

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas sehari-hari penulis diberikan langsung dari produser, Pratomo Kurniawan atau Fandi A. Kurniawan, juga kadang mendapatkan tugas dari reporter senior, Desy Arsyati. Tugas yang penulis lakukan berkontribusi pada proses pra-produksi, produksi dan juga pasca-produksi.

Dalam surat penerimaan penulis, penulis ditetapkan sebagai seorang reporter. Reporter menurut Baksin (2013, p.207) adalah seorang yang bertugas melakukan liputan di lapangan dan diharapkan muncul pada paket berita yang dikerjakaannya. Namun uraian Baksin tadi tidak mencerminkan tugas penulis dalam kegiatan magang sehari-harinya. Tugas penulis lebih selaras dengan pengertian *production assistant*.

Sedangkan *Production Assistant* (PA) menurut Zettl (2012, p.7) merupakan bagian dari *non-technical production personel* yang memiliki tugas untuk menerjemahkan naskah (*script*) ke dalam bentuk gambar atau visual televisi yang menarik dan efektif. Selain itu, juga dijelaskan bahwa tugas PA untuk membantu produser selama proses produksi dan juga membantu mencatat segala semua masukan yang disampaikan oleh produser dan *director* selama proses persiapan produksi, sehinggan menunjang tayangan yang lebih baik.

Menurut Wibowo (2007, p.39-43) seorang *Production Assistant* (PA) menghadapi lima tahapan yaitu, tahap penggodokan materi produksi, sara produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi, dan tahapan pelaksanaan produksi.

Walaupun dalam surat penerimaan penulis tercatat sebagai reporter namun dalam keseharian pelaksanaan kegiatan magang, tugas yang penulis lakukan lebih selaras dengan tugas seorang *Production assistant.*

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang penulis lakukan saat kerja magang sebagai *production assistant* adalah berkontribusi dalam proses produksi program, mulai dari perencanaan hingga program ditayangkan. Penulis melakukan pekerjaan seperti riset topik dan materi yang akan diangkat, membuat naskah dan rundown sebelum proses produksi, mempersiapkan peralatan pendukung produksi, serta mendampingi editor saat proses editing.

Tabel 3.1 Daftar Tugas Per-hari

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Senin,1 Oktober 2018	Orientasi	(Minggu ke-1) Orientasi pada lingkungan kerja, dan tim. Hanya observasi belum diberikan tugas.
Selasa, 2 Oktober 2018	Orientasi	
Rabu, 3 Oktober 2018	Orientasi	
Kamis, 4 Oktober 2018	Orientasi	
Jumat, 5 Oktober 2018	Orientasi	
Senin, 8 Oktober 2018	Taping	(Minggu ke-2) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 9 Oktober 2018	Editing	
Rabu, 10 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 11 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 12 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Senin, 15 Oktober 2018	Taping	(Minggu ke-3) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 16 Oktober 2018	Editing	
Rabu, 17 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 18 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 19 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Minggu, 21 Oktober 2018	Crew call	

Senin, 22 Oktober 2018	Taping	(Minggu ke-4) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 23 Oktober 2018	Editing	
Rabu, 24 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 25 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 26 Oktober 2018	Pra-Produksi	
Senin, 29 Oktober 2018	Taping	(Minggu ke-5) -PRE EMPT: LION AIR
Selasa, 30 Oktober 2018	Pre Empt	
Rabu, 31 Oktober 2018	Pre Empt	

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 1 November 2018	Pre Empt	(Minggu ke-1) -PRE EMPT: LION AIR Standby di Kantor
Jumat, 2 November 2018	Pre Empt	
Minggu, 4 November 2018	Pre Empt	
Senin, 5 November 2018	Pre Empt	(Minggu ke-2) -PRE EMPT: LION AIR Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 6 November 2018	Pra-Produksi	
Rabu, 7 November 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 8 November 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 9 November 2018	Pra-Produksi	
Minggu, 11 November 2018	Crew call	
Senin, 12 November 2018	Taping	(Minggu ke-3) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 13 November 2018	Editing	
Rabu, 14 November 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 15 November 2018	Pra-Produksi	

Jumat, 16 November2018	Pra-Produksi	
Minggu, 18 November 2018	Crew call	
Senin, 19 November 2018	Taping	(Minggu ke-4) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 20 November 2018	Editing	
Rabu, 21 November 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 22 November 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 23 November 2018	Pra-Produksi	
Minggu, 25 November 2018	Crew call	
Senin, 26 November 2018	Taping	(Minggu ke-4) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 27 November 2018	Editing	
Rabu, 28 November 2018	Pra-Produksi	
Kamis, 29 November 2018	Pra-Produksi	
Jumat, 30 November 2018	Pra-Produksi	

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Minggu, 2 Desember 2018	Crew call	(Minggu ke-1) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Senin, 3 Desember 2018	Taping	
Selasa, 4 Desember 2018	Editing	
Rabu, 5 Desember 2018	Pra-produksi	
Kamis, 6 Desember 2018	Pra-produksi	
Jumat, 7 Desember 2018	Pra-produksi	
Minggu, 9 Desember 2018	Crew call	(Minggu ke-2) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Senin, 10 Desember 2018	Taping	
Selasa, 11 Desember 2018	Editing	

Rabu, 12 Desember 2018	Pra-produksi	
Kamis, 13 Desember 2018	Pra-produksi	
Jumat, 14 Desember 2018	Pra-produksi	
Minggu, 16 Desember 2018	Crew call	(Minggu ke-3) Taping 2 episode untuk Natal dan Tahun baru
Senin, 17 Desember 2018	Taping	
Selasa, 18 Desember 2018	Taping (2 episode)	
Rabu, 19 Desember 2018	Editing	
Kamis, 20 Desember 2018	Editing	
Jumat. 21 Desember 2018	Editing	

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Rabu, 2 Januari 2019	Pra-Produksi	(Minggu ke-1) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Kamis, 3 Januari 2019	Pra-Produksi	
Jumat, 4 Januari 2019	Pra-Produksi	
Minggu, 6 Januari 2019	Pra-Produksi	
Senin, 7 Januari 2019	Pra-Produksi	(Minggu ke-2) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 8 Januari 2019	Pra-Produksi	
Rabu, 9 Januari 2019	Pra-Produksi	
Kamis, 10 Januari 2019	Pra-Produksi	
Jumat, 11 Januari 2019	Pra-Produksi	
Minggu, 13 Januari 2019	Crew call	
Senin, 14 Januari 2019	Taping	(Minggu ke-3) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 15 Januari 2019	Editing	
Rabu, 16 Januari 2019	Pra-Produksi	

Kamis, 17 Januari 2019	Pra-Produksi	
Jumat, 18 Januari 2019	Pra-Produksi	
Minggu, 20 Januari 2019	Crew call	
Senin, 21 Januari 2019	Taping	(Minggu ke-4) Pra-Produksi: -Riset -Rapat tema dan segmentasi
Selasa, 22 Januari 2019	Editing	
Rabu, 23 Januari 2019	Pra-Produksi	
Kamis, 24 Januari 2019	Pra-Produksi	
Jumat, 25 Januari 2019	Pra-Produksi	

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang penulis secara aktif terlibat pada 15 episode program *Ngopi*, yaitu pada episode 58, 59, 60, 61(Spesial Batam), 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, dan episode 72. Pada episode 61 (special Batam) proses produksi dilakukan di Batam, pada episode tersebut penulis hanya terlibat pada tahap pra-produksi dan pasca-produksi saja.

Menurut Zettl (2012, p.4) secara garis besar proses pembuatan sebuah program televisi biasanya dibagi menjadi tiga tahap yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, tahapan tadi juga berlaku pada program *Ngopi* dimana penulis ditempatkan.

3.3.1. Tahap Pra-produksi

Zettl (2012, p.4-11) menjelaskan tahap ini sebagai tahap persiapan dan perencanaan suatu program dari pencarian ide, penyusunan naskah, perencanaan alat, dan penyusunan crew.

a. Rapat Tema dan Segmentasi

Tahap ini dimulai pada hari Kamis atau Jumat. Rapat dihadiri oleh semua anggota tim. Tujuan dari rapat ini adalah untuk menentukan topik yang akan diangkat pada episode minggu depan.

Topik yang dipertimbangkan saat rapat adalah topik yang sedang ramai dan menjadi pembicaraan khalayak pada minggu dilakukannya rapat. Menurut Idris (1987, p.1) penentuan tema atau informasi yang akan disampaikan pada khalayak memiliki beberapa aspek yang harus dipertimbangkan, seperti penting atau tidaknya berita tersebut, keaktualan berita, menarik atau tidaknya, harus berdasarkan fakta, juga *fair* dan tidak memihak.

Setiap anggota tim juga memberikan masukan tentang topik apa yang sebaiknya diangkat pada minggu depan, dan keputusan akhir akan topik yang diangkat ada pada eksekutif produser. Penulis berkontribusi dengan memberikan masukan untuk topik apa yang akan diangkat, penulis diharapkan untuk selalu membaca dan mengikuti berita-berita terkini. Setelah Topik besar ditentukan Topik tadi akan dibagi menjadi empat segmen.

Tahap akhir pada rapat ini adalah penentuan narasumber. Proses penentuan narasumber dilakukan oleh produser dan eksekutif produser. Narasumber biasanya terdiri dari kubu pro, kontra dan netral terhadap topik yang akan diangkat, jumlah narasumber juga harus seimbang.

b. Membuat Riset dan Mencari Materi

Gambar 3.1 Contoh Riset

SEGMEN 1
TUJUAN ANUGERAH LSF

SEGMEN 2
OBJEKTIFITAS ANUGERAH LSF

ANUGERAH LSF 2018

- Lembaga Sensor Film (LSF) kembali mengadakan Anugerah LSF untuk tahun kedua. Sama seperti 2017 lalu, Anugerah LSF punya dua program utama, yaitu ajang penghargaan bagi pelaku perfilman serta kontes karya bagi masyarakat umum.
  Apresiasi tersebut sejalan dengan visi Budaya Sensor Mandiri yang diinisiasi LSF periode kepengurusan 2015-2019.
- Perhelatan ini sebagai bentuk apresiasi LSF terhadap masyarakat dan pelaku perfilman.
- Rommy Fibri selaku Ketua Panitia Pelaksana Anugerah LSF 2018 menjelaskan, tema besar kegiatan ini adalah Sensor Mandiri, Wujud Kepribadian Bangsa.
  Inti dari "Sensor Mandiri" adalah ajakan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pelaku perfilman, eksibitor, lembaga penyiaran dan masyarakat dalam memilah dan memilih film yang akan dibuat, dipertunjukkan dan ditonton.
- Melalui program literasi media sensor mandiri, seluruh pemangku kepentingan diajak memilah dan memilih film yang akan dibuat, dipertunjukkan, dan ditonton.
- Acara Puncak Malam Anugerah LSF 2018 direncanakan akan diadakan di bulan Oktober 2018.

TUJUAN

- Tujuan dari Anugerah LSF 2018 adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melakukan sensor mandiri sekaligus memberikan penghargaan kepada Pelaku Perfilman, Televisi dan Eksibitor dalam melaksanakan Sensor Mandiri. Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan sensor mandiri dikemas dalam bentuk perlombaan sedangkan penghargaan kepada Pelaku Perfilman, Televisi dan Eksebitor akan dikemas dalam bentuk malam Anugerah LSF 2018.

KATEGORI PENGHARGAAN

- Film bioskop
- Film televisi
- Serial televisi
- Pengelola kanal televisi
- Pengelola bioskop
- Film-film yang akan dinilai untuk mendapatkan "Anugerah LSF 2018" adalah film nasional yang telah dinyatakan lulus sensor di tahun 2017 s.d akhir bulan Agustus 2018.

PERLUASAN KATEGORI

- Menurut Rommy Fibri Hardianto, Ketua Sub Komisi II Bidang Hukum LSF, untuk edisi 2018, penghargaan ditambah dengan memperluas kategori film bioskop sesuai klasifikasi umur. Jadi, akan ada penilaian terpisah bagi film-film SU (Semua Umur), 13+, 17+, dan 21+.
- Bagi tayangan televisi, kategori penghargaan juga diperluas, tetapi bukan berdasarkan target usia penonton. Film dan serial televisi akan dinilai terpisah menurut genre, misalnya drama romansa atau drama religi.

PENILAIAN

- Penghargaan akan diberikan bagi tayangan atau pihak yang telah menjalankan swasensor dengan baik tanpa harus menunggu campur tangan seleksi LSF.

- Tayangan yang dinilai 'paling bersih' sesuai kategori usia dan minim perdebatan dalam proses penyensoran LSF akan menjadi prioritas dewan juri.

JURI ANUGERAH LSF 2018

- Segenap anggota dan tenaga sensor LSF akan menjadi tim juri untuk menilai film mana yang layak mereka beri penghargaan. Mereka akan menilai seluruh film dan serial domestik yang tayang di bioskop dan televisi selama periode 1 September 2017 hingga 31 Agustus 2018. Seremoni pengumuman dan pemberian penghargaan akan digelar

(Sumber: Dokumentasi Penulis,2019)

Riset biasanya dilakukan langsung setelah rapat tema dan segmentasi selesai, pada hari Kamis atau Jumat. Riset memiliki *deadline* H-1 sebelum hari taping. Hasil riset akan diberikan kepada produser dan *host*. Riset ini berupa informasi latar dan data-data terkait topik yang diangkat. Sumber dari riset ini biasanya merujuk pada media-media yang kredibel online atau cetak, *website* instansi atau organisasi terkait

dan juga jurnal ilmiah. Materi biasanya berupa komentar-komentar netizen di media sosial terhadap topik yang diangkat.

c. *Crew Call*

Gambar 3.2 Crew Call

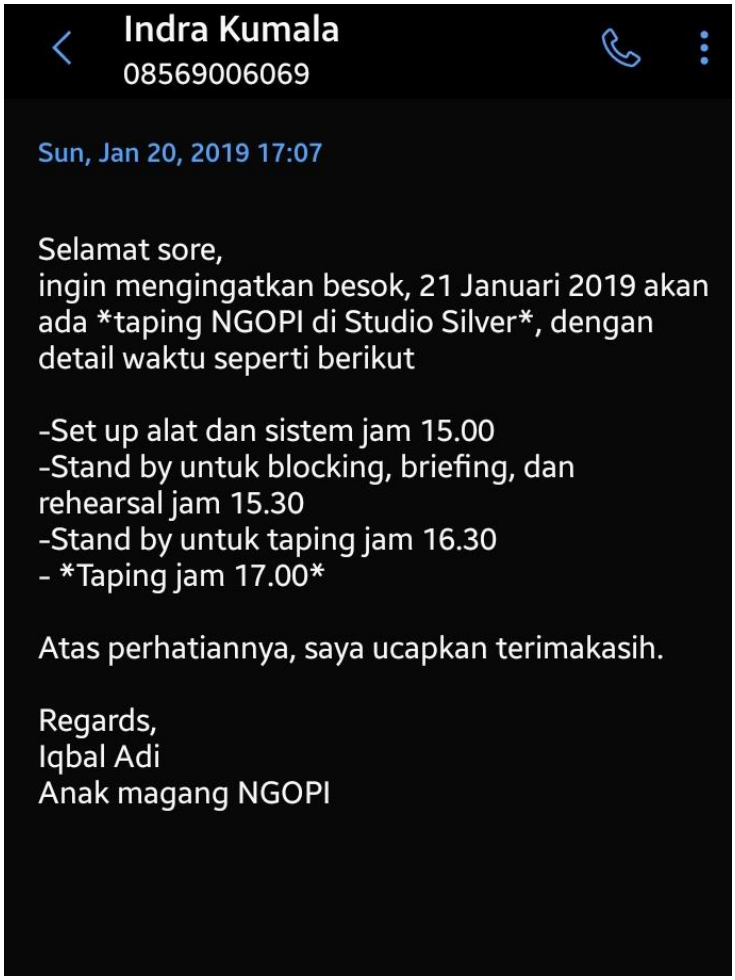

(Sumber: Dokumentasi Penulis,2019)

Gambar 3.3 Data Crew

TITLE	NAMA	KONTAK	
CAMPERS	RULLY TAMBAYONG	0813 54793269	
CAMPERS	ALFI KAMIL	0838 8038 349	
CAMPERS	BARIED HARWIENSYAH	0813 28445839	
CAMPERS	HARIS KURNIAWAN	0812 99022257	
CAMPERS	HENGKY WIRRA MADA	+62 878 8279 2243	
FD	SILMI RAHMADI	0812 8255 6663	
TD	IDHAM HALIK	0822 0820 0527	
TS	SARIP	0822 0820 0746	
CRO	KURNIAWAN WIBANDOKO	0858 14026339 | 0877 86001204	
CRO	MAULIDA CITRA DEWI	0857 47896836 | 0877 86001308	
AUDIO	SUMBADA HARJO	0877 8600 1289	
AUDIO	INDRA KUMALA	0856 900 6069 / 081380069982	
LIGHTING	SADANA BOEDHIE TJAHYANA	(0856 9233 4223) - (0877 8600 1271)	

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Crew call dilakukan H-1 sebelum taping, biasanya pada hari Minggu pukul 14.00 atau 15.00. Sebelum melakukan *crewcall*, pertama penulis harus mendata *crew* yang bertugas untuk taping dari jadwal yang dikirimkan ke email Reporter senior Desy Arsyati. Setelah itu penulis akan memberitahu *crew* yang bersangkutan tentang jadwal dan tempat dimana *taping* akan dilakukan.

d. Membuat *Rundown* dan Naskah

Gambar 3.4 Rundown

SEGMEN 1 DURASI 12 MENIT CAST: NITIA, INAYAH, NISI, SAVIC ALI, BHATARA IBNU REZA, HENDRI SATRIO										
SEQ	MATERI	TALENT	LOCATION	DUR	RUN TIME	AUDIO	VIDEO	GRAPHICS	CG	REMARKS
1	HIGHLIGHT			0:00:30	20:00:30					STATEMENT PARA NARSUM
2	OPENING BUMPER LAGU ROLL	HOME BAND	SET HOME BAND	0:00:20	20:00:50	CR	CR		HAZELNUT - HOME BAND	ESTABLISH STUDIO
3	OPENING SEGMENT		STUDIO	0:01:40	20:02:30	CLIP ON MOD				•ALL Host, Nisi, Shinta, Alissa, dan Anita
4	NGOBORL PINTAR	ALL CAST	STUDIO	0:08:30	20:11:00	CLIP ON MOD			NITIA ANISA - HOST INAYA WAHID - HOST SAVIC ALI - BHATARA IBNU REZA - DOSEN FH UBHARA JAYA HENDRI SATRIO - ANALIS KOMUNIKASI POLITIK UNIV. PARAMADHINA	MAHASISWA BERPOLITIK • POLITIK DI KAMPUS DARI MASA KE MASA • PERAN MAHASISWA SEBAGAI ALAT KONTROL SOSIAL DAN KELOMPOK PENEKAN MASIH CUKUP KUAT PADA MASA AWAL PRESIDEN SOEHARTO BERKUASA. • MENRISTEKDIKTI MELARANG MAHASISWA BERPOLITIK PRAKTIS DI KAMPUS (2018).
5	CLOSING SEGMENT		STUDIO	0:00:40	20:11:40	CLIP ON MOD				
6	LAGU ROLL CBB	HOME BAND	SET HOME BAND	0:00:20	20:12:00	CR	CR		HAZELNUT - HOME BAND	ESTABLISH STUDIO
DURASI SEGMEN				0:12:00						
COMMERCIAL BREAK				0:04:00	20:16:00					

(Sumber: Dokumentasi Penulis,2019)

Gambar 3.5 Naskah

"LITERASI DIGITAL MAHASISWA"

SEGMEN 2

CAST: Nitia, Inaya, Savic Ali, Bhatara Ibnu Reza, Hendri Satrio

DURASI: 12 MENIT

VIDEO	AUDIO
OPENING BUMPER ESTABLISH CAFÉ HOME BAND ---------- END PART 2 ---------- **BUMPER OUT**	OPENING BUMPER BACKSOUND HOME BAND **MAHASISWA SEBAGAI PRESSURE GROUP** • BERITA MAHASISWA MENGAMBIL PERAN DALAM PERGERAKAN ➢ MELEMAHNYA GERAKAN MAHASISWA SETELAH 20 TAHUN REFORMASI • MAHASISWA DAN INFORMASI PASLU (HOAKS) ➢ MINAT BACA INDONESIA MENDUDUKI PERINGKAT KE-60 DARI 61 NEGARA (STUDI "MOST LITERATE NATION IN THE WORLD" TAHUN 2016) ➢ LITERASI RENDAH, MAKA HOAKS MERUAH ➢ PERKEMBANGAN DIGITAL DALAM DUNIA PENDIDIKAN MERUPAKAN SALAH SATU LANGKAH MEWUJUDKAN GAGASAN LITERASI DIGITAL. ---------- END PART 2 ---------- **BUMPER OUT**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2019)

Pembuatan naskah dan *rundown* dilakukan pada hari *taping*. Yang biasanya dilakukan pada hari Senin. *Rundown* berisi *timetable* dan Naskah berisi tentang poin-poin apa yang akan dibicarakan oleh pembawa acara pada segmen tersebut. Juga disertakan pada

rundown dan naskah durasi segmen serta nama narasumber beserta dengan atribusinya.

e. Persiapan Menjelang Taping

2 jam sebelum taping dimulai, penulis biasanya sudah menyelesaikan pembuatan naskah dan *rundown*. Setelah itu penulis akan langsung menuju *warehouse* bersama dengan reporter senior Desy Arsyati untuk mengambil peralatan, berupa HT dan *memory card*. HT akan diberikan kepada seluruh anggota tim dan crew yang bertugas saat taping, penulis juga bertugas untuk memberikan HT, naskah dan *rundown*, pada tim dan crew yang bertugas.

Setelah peralatan diambil penulis akan langsung menuju ke studio dimana taping akan dilaksanakan. Sampai di studio penulis akan langsung menyetel HT ke *channel* frekuensi yang sudah ditentukan untuk setiap anggota, Agar tidak terjadi bentrok komunikasi antar crew yang bertugas dan tim. Setelah itu penulis akan langsung membagikan HT, naskah dan *rundown*.

Setelah penulis selesai membagikan HT, naskah, dan *rundown* penulis akan memberikan nama-nama narasumber kepada *security* untuk keperluan akses masuk para narasumber, lalu menyambut narasumber dan mengarahkannya ke ruang tunggu untuk menunggu narasumber yang lainnya, penulis juga akan berinisiatif saat tugas utama penulis sudah selesai, untuk membatu crew mempersiapkan set dan properti.

3.3.2 Tahap Produksi

Program *Ngopi* merupakan jenis program siaran tidak langsung yang tayang pada Selasa pukul 20:00 WIB. Pada proses *taping* penulis tidak memiliki banyak tugas. Tugas yang dilakukan oleh penulis adalah untuk *stand by* di *floor* untuk mendengar arahan dari reporter senior, Desy Arsyati yang berada di *Control Room*. Penulis juga kadang dimintai tolong oleh *floor director* untuk

membantu kelancaran *taping*, dan penulis juga bertugas untuk memberi aba-aba untuk *break* pada pembawa acara saat 5 menit sebelum segmen selesai.

Ada yang menarik dalam proses produksi episode 60 yang mengangkat topik tentang persoalan defisit BPJS, dimana pada episode tersebut taping dilakukan di luar studio. Namun pada saat *break* segmen 2 tiba-tiba saja turun hujan, semua crew yang bertugas langsung berhamburan mengamankan property dan alat-alat seperti camera, monitor dan alat penunjang taping lainnya. saya juga ikut membantu mengamankan alat-alat. Setelah alat-alat berhasil diamankan di dalam studio, eksekutif produser dan produser memutuskan untuk melanjutkan proses taping di dalam studio. Menurut produser Fandi A. Kurniawan episode tersebut adalah satu-satunya episode yang proses produksinya dilakukan di dua tempat, segmen 1 dan 2 di luar studio, lalu segmen 3 dan 4 di dalam studio. setelah kejadian ini diputuskan oleh eksekutif produser untuk proses produksi selama musim hujan 2018-2019 dilakukan di dalam studio.

3.3.3 Tahap Pasca-produksi

Setelah tahap produksi selesai, penulis masih memiliki tugas yang harus diselesaikan, sebagai berikut:

a. Mengembalikan Peralatan

Bertanggung jawab untuk mengumpulkan kembali HT dari kru, dan kemudian mengembalikannya ke *warehouse*. Ini langsung setelah proses taping selesai.

b. Mendampingi Proses *Editing*

Tahap *editing* mulai pada hari Selasa, biasanya pukul 09.00 atau 10.00 penulis sudah harus *stand by* berada di kantor untuk memberikan file hasil *taping* ke editor. Setelah itu penulis akan mengarahkan editor soal apa yang harus di *edit*, arahan ini berdasarkan catatan yang diberikan oleh produser setelah proses

taping pada hari sebelumnya. Lalu juga memberitahu editor bagian-bagian ucapan narasumber yang akan dijadikan *highlight* sebagai penutup segmen sebelum iklan, ini juga berdasarkan catatan yang diberikan produser pada hari sebelumnya setelah proses taping.

Penulis juga memberikan nama-nama narasumber beserta atribusinya dan daftar *crew* yang bertugas. Nama-nama narasumber dan atribusinya berguna untuk CG, sedangkan daftar crew yang bertugas berguna untuk credit title.

c. Mendampingi Proses *Preview*

Setelah proses *editing* selesai, produser dan eksekutif produser akan melihat hasil dari editing tadi, disini penulis akan mencatat masukan dari produser, apa yang masih harus direvisi. Jika tidak ada yang perlu direvisi berarti program sudah siap untuk tayang, jika masih ada catatan maka program akan kembali ke proses *editing*. Penulis akan memberi arahan kepada editor soal bagian yang harus direvisi.

Setelah proses editing dan preview selesai reporter senior, Desy Arsyati, akan meng*upload* file final kepada bagian *library* untuk ditayangkan. Penulis akan mengkonfirmasi bahwa file sudah dikirim kepada bagian *library* via telepon internal kantor, jika sudah diterima maka episode tersebut sudah siap untuk tayang.

3.4 Kendala dan Solusi yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan magang, kendala yang penulis temukan adalah informasi-informasi terkait proses produksi yang kadang tidak dikomunikasikan oleh anggota tim, penulis kerap tertinggal soal informasi terkait pelaksanaan produksi, pergantian tema mendadak ataupun catatan soal revisi pada proses pasca-produksi. Solusi penulis adalah penulis harus berinisiatif dan rajin bertanya kepada produser ataupun reporter senior terkait dengan tugas penulis.

Kurang jelasnya instruksi, kadang penulis mendapatkan instruksi yang penulis kurang paham bagaimana solusi

menyelesaikan persoalan tersebut. Seperti pada kendala sebelumnya inisiatif untuk bertanya dapat membantu menyelesaikan kendala ini.

Kendala lainnya juga ada pada pengambilan alat penunjang seperti HT dan *memory card*, kadang pengambilan alat bisa memakan waktu yang cukup lama. Juga koordinasi terhadap *shuttle* perusahaan dimana *shuttle* tidak memiliki jadwal yang tetap. Juga sering terjadi miskomunikasi, walaupun sudah dihubungi dan pihak *shuttle* sudah mengkonfirmasi kadang *shuttle* tidak datang atau harus menunggu cukup lama, kedua hal ini menurut penulis berpotensi dapat menghambat jalannya produksi saat *shuttle* dibutuhkan untuk membantu membawa alat ke studio. Karena ketersediaan HT sangat dibutuhkan bagi crew produksi untuk berkoordinasi satu dengan yang lainnya. seperti pada masalah-masalah sebelumnya komunikasi yang baik dapat menjadi solusi terhadap kendala ini.